



RENCANA STRATEGIS PENELITIAN STIE KASIH BANGSA

TAHUN 2017-2022

STIE KASIH BANGSA

Jl. Dr. Kasih No. 1 Kebon Jeruk, Jakarta 11530
Telp/Fax. (021) 53655253, 5363420, 70664341, 68486263

Website : <http://www.stiekasihbangsa.ac.id>



**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Kasih Bangsa**

**Rencana Strategis Penelitian
Tahun 2017 - 2022**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Th. 2017

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat –Nya kami bisa menyelesaikan Buku Rencana Stragetis (Renstra) Penelitian STIE Kasih Bangsa untuk 5 tahun yang akan datang, yaitu terhitung mulai dari 2017 hingga 2021. Renstra ini merupakan gambaran besar mengenai arah dan target yang ingin dicapai STIE Kasih Bangsa dalam kurun waktu 5 tahun ke depan khususnya dalam bidang penelitian. Perguruan Tinggi yang merupakan ujung tombak terdepan dalam hal pembangunan dan peningkatan kemaslahatan masyarakat banyak, menjadikan penelitian sebagai langkah awal dalam menganalisa indikator-indikator yang dibutuhkan untuk pemecahan masalah yang ada di masyarakat. STIE Kasih Bangsa selalu mengedepankan pendekatan secara ilmiah dalam setiap rencana kegiatan pengabdianya bagi masyarakat sekitar, sehingga seluruh program-program sosial untuk masyarakat yang dijalankan oleh STIE Kasih Bangsa selalu memberikan dampak atau efek yang besar oleh karena efektivitas dan ketepatan sasaran yang memang dimaksudkan di dalam program-program sosial STIE Kasih Bangsa.

Buku Renstra Penelitian ini diharapkan dapat mendorong peningkatan bidang penelitian di STIE Kasih Bangsa baik secara kuantitas maupun kualitas dari penelitian itu sendiri, sehingga seluruh program-program kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh STIE Kasih Bangsa dapat semakin memberikan pengaruh yang semakin luas di kehidupan masyarakat, tidak hanya masyarakat di sekitar lingkungan STIE Kasih Bangsa tapi juga kehidupan masyarakat yang lebih luas lagi.

Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah menyediakan waktu pikiran dan tenaganya dalam membentuk Buku Renstra Penelitian STIE Kasih Bangsa ini. Berbagai kritik, saran dan pendapat tentang buku ini sangat terbuka kami terima. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi para pembacanya.

Jakarta, 22 Agustus 2017



Yessica Amelia, SE., M.Ak
Ketua LPPM

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN.....	4
A. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis STIE Kasih Bangsa.....	4
B. Analisis Kondisi Saat Ini.....	5
C. Analisis Kebutuhan	7
D. Analisis SWOT	8
E. Perumusan Strategi Penelitian Berdasarkan Analisis SWOT	11
F. Kondisi yang Diinginkan	12
G. Program Pengembangan Kegiatan Penelitian.....	14
H. Roadmap Penelitian STIE Kasih Bangsa	14
BAB III GARIS - GARIS BESAR RENSTRA PENELITIAN	16
BAB IV PROGRAM, KEGIATAN, DAN INDIKATOR	23
A. Program dan Kegiatan Penelitian.....	23
BAB V POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DESIMINASI.....	29
A. Pola Pelaksanaan	29
B. Pola Pemantantauan dan Evaluasi.....	31
C. Diseminasi Program Penelitian.....	32
BAB VI PENUTUP	33

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) merupakan salah satu bagian dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa sebagai institusi pelaksana terdepan untuk pengembangan dibidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. LPPM berperan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat. Beratnya peran dan tanggung jawab yang diemban oleh LPPM, maka perlu disusun Rencana Strategis (Renstra) untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk masa lima tahun ke depan, renstra sangat penting untuk menetapkan arah pengembangan agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat selalu terencana dan tercapai sesuai dengan sasaran yang diinginkan. LPPM STIE Kasih Bangsa melalui Pusat-pusat studi berfungsi sebagai tulang punggung dalam pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan-kegiatan yang dikelola oleh LPPM yaitu penelitian, pelatihan dan pendidikan, konsultasi dan kerjasama, pertemuan ilmiah dan publikasi, serta pengabdian kepada masyarakat.

Keberhasilan suatu lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah tumbuhnya keunggulan dalam menghasilkan karya ilmiah, yang terjangkau penerapannya oleh masyarakat, industri, dan pemerintah. Selain itu, juga diukur dari sejumlah kegiatan penelitian strategis utama sehingga menghasilkan pengembangan inovatif dan teknologi baru dalam arena ilmu dan teknologi dunia. Pada akhirnya terbentuk suatu suasana akademis dari kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yang pada gilirannya berkembang sebagai bagian utama dalam membangun perguruan tinggi riset. Sasaran utama ditujukan kepada peningkatan kualitas melalui penelitian unggulan yang diaplikasikan untuk kemajuan bangsa dan kemanusiaan sesuai komitmen STIE Kasih Bangsa untuk berada di garis terdepan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, budaya, dan seni. Untuk itu, sangat diperlukan koordinasi pada semua strata agar kegiatan berbagai bidang penelitian mengarah pada penelitian unggulan yang telah ditetapkan oleh STIE Kasih Bangsa, dan

hasil-hasil penelitian tersebut diaplikasikan kepada masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Adanya Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, maka setiap perguruan tinggi harus melakukan penyesuaian-penyesuaian ke arah terpenuhinya standar pendidikan, riset dan pengabdian kepada masyarakat. Ruang lingkup Standar Nasional Penelitian terdiri atas: Standar hasil penelitian; Standar isi penelitian; Standar proses penelitian; Standar penilaian penelitian; Standar pelaksana penelitian; Standar sarana dan prasaranapenelitian; Standar pengelolaan penelitian; dan Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian. Ke delapan standar PPM ini akan menjadi acuan utama dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil PPM STIE Kasih Bangsa. Rencana Strategis Penelitian LPPM STIE Kasih Bangsa Tahun 2017 - 2022 didasarkan pada beberapa hal yaitu:

Pertama, Peluang dan tantangan bagi perguruan tinggi di masa depan untuk dapat berperan aktif baik di tingkat domestik, regional, maupun internasional dalam rangka mendukung tujuan pembangunan nasional, khususnya bidang pendidikan. Arah pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) periode 2015-2019 ditekankan pada daya saing regional, dan periode selanjutnyaditekankan pada daya saing internasional. Kuatnya arus globalisasi dan perkembangan ekonomi menuntut Bangsa Indonesia memiliki Sumber daya Manusia (SDM) yang profesional dalam segala bidang. Di samping itu Bangsa Indonesia harus memiliki kepribadian yang kuat agar tidak mudah terseret arus perubahan dunia. Kenyataan tersebut merupakan tantangan sekaligus peluang untuk berbuat sesuatu.

Kedua, Renstra Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi 2015-2019 yang memiliki Visi “Terwujudnya pendidikan tinggi yang bermutu serta kemampuan iptek dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa”. Pendidikan tinggi yang bermutu dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang berpengetahuan, terdidik, dan terampil, sedangkan kemampuan iptek dan inovasi dimaknai oleh keahlian SDM dan lembaga litbang serta perguruan tinggi dalam melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan, dan penerapan iptek yang ditunjang oleh pembangunan faktor input (kelembagaan, sumberdaya, dan jaringan). Sementara itu, makna daya saing bangsa adalah kontribusi iptek dan pendidikan tinggi dalam perekonomian yang ditunjukkan oleh keunggulan

produk teknologi hasil litbang yang dihasilkan oleh industri/perusahaan yang didukung oleh lembaga litbang dan tenaga terampil pendidikan tinggi.

Rencana strategi penelitian disusun mengacu kepada isu-isu global, isu-isu nasional, isu-isu wilayah, dan rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD). Selanjutnya dilakukan analisis kebutuhan wilayah untuk memperoleh informasi masalah-masalah yang menjadi prioritas dengan output diarahkan kepada fokus penelitian yaitu Ekonomi, Akuntansi, Manajemen, Bisnis dan Kewirausahaan. STIE Kasih Bangsa terpanggil untuk berperan aktif menghadapi tantangan global tersebut, antara lain dengan menempatkan diri sebagai kekuatan intelektual dalam membangun masyarakat dan bangsa Indonesia yang cerdas, tangguh, berkeadaban, dan mempunyai ciri khas bela negara. Hal tersebut sejalan dengan visi pendidikan nasional seperti tertuang dalam Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Visi pendidikan nasional adalah terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas, sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN

A. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis STIE Kasih Bangsa

Visi

Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi unggulan di tingkat nasional dan menghasilkan lulusan yang profesional, unggul dan terpercaya.

Misi

1. Meyelenggarakan pendidikan tinggi strata-1 dibidang ekonomi yang menghasilkan lulusan sarjana ekonomi yang profesional, unggul dan terpercaya.
2. Menyenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat dibidang ekonomi dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan teknologi.
3. Melaksanakan peningkatan kualitas berkelanjutann melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Eksternal.

Tujuan

1. Menghasilkan lulusan dibidang ekonomi yang Profesional, Unggul dan terpercaya.
2. Menghasilkan Penelitian dan pengabdian Masyarakat dibidang Ekonomi sebagai pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
3. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia dalam rangka peningkatan daya saing Bangsa Indonesia Strategi

Sasaran

1. Peningkatan mutu proses pembelajaran dan kemahasiswaan
2. Peningkatan kualitas sumberdaya manusia dan akreditasi instutusi dan prodi
3. Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Iptek di STIE Kasih Bangsa
4. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan
5. Peningkatan kreativitas dan inovasi yang dapat diimplementasikan di masyarakat berkaitan dengan Ekonomi, Bisnis dan Kewirausahaan

B. Analisis Kondisi Saat Ini

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STIE Kasih Bangsa melaksanakan tugas pelayanan bagi peneliti dalam berbagai hal yaitu pemberian informasi penelitian eksternal yang ditawarkan oleh berbagai lembaga pemberi dana, proses pengayaan proposal yang akan diajukan ke pemberi dana, pengiriman proposal penelitian eksternal, seminar proposal penelitian, monitoring penelitian, seminar hasil penelitian, pendampingan penulisan draft paten hasil penelitian, pendampingan dan pendaftaran hak kekayaan intelektual (HKI) yang dihasilkan dari proses penelitian, informasi jurnal untuk publikasi ilmiah, pendampingan penulisan publikasi ilmiah, dsb. Aktivitas penelitian sivitas STIE Kasih Bangsa didukung oleh tenaga ahli dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan dengan latar belakang pengalaman dalam bidang konsultasi pendidikan, penelitian, penataran, pelatihan, penyusunan program dan evaluasi program, monitoring, dan masalah kemasyarakatan, kependudukan, lingkungan, kebijakan pendidikan, kajian wanita dan perlindungan anak, pengembangan sumber daya manusia baik secara perseorangan maupun melalui keterlibatannya di perusahaan konsultasi lain.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) merupakan unsur pelaksana akademik dibidang penelitian, yang bertugas melaksanakan pembinaan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui penyelenggaraan program dan kegiatan penelitian. Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dipimpin oleh seorang Ketua. Pusat studi merupakan organisasi pelaksana penelitian yang mengkoordinir dan melaksanakan penelitian secara sendiri atau bersama-sama dengan organisasi sumber tertentu. Pusat studi dipimpin oleh seorang koordinator pusat yang diangkat oleh rektor dan bertanggung jawab kepada ketua lembaga.

Pada era industri dan globalisasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat mempengaruhi berbagai aspek diantaranya ekonomi, energi, lingkungan, ekologi dan pendidikan. Oleh karena itu, sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kemampuan dalam mengimplementasikan atribut seperti rasa percaya (*confident*), bertanggung jawab (*responsible*), kreatif (*creative*), kemampuan kerjasama dan kerja tim (*collaborative and team work*), jujur (*honest*), kerja keras (*hard work*), terbuka (*openminded*), kemampuan merefleksi (*reflectif*), dan inovatif (*innovative*) sangat diperlukan. SDM tersebut diharapkan akan memiliki kesiapan dalam berkontribusi pada

pembangunan nasional. Produk-produk inovasi yang kompetitif dan unggul diharapkan dapat tercipta dari hasil olah kreativitas anak bangsa.

Perkembangan globalisasi yang ditandai dengan meningkatnya mobilitas sumberdaya dan semakin cepatnya perubahan sosial-budaya telah menjadikan tantangan tersendiri bagi lembaga perguruan tinggi. Bagi perguruan tinggi, hal ini merupakan keharusan strategis untuk tetap berada di garis depan dalam bidang penelitian, pembelajaran dan pengabdian masyarakat dalam rangka menghasilkan produk dan proses pendidikan berkualitas dengan wawasan global sekaligus memberikan kontribusi bagi peningkatan daya saing ekonomi nasional. Dalam hal ini, terdapat empat pilar kunci melakukan internasionalisasi perguruan tinggi, yaitu *research quality*, *teaching quality*, *graduate employability*, dan *international outlook*. Oleh karena itu perguruan tinggi diharapkan mampu memainkan peran kunci untuk merespon perubahan dengan cepat dan dapat menggunakan sumberdaya secara efisien dan efektif dalam rangka menjalankan proses pendidikan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter, cerdas dan terampil memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Program penelitian merupakan respon STIE Kasih Bangsa terhadap regulasi Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, khususnya mengenai Penelitian, serta semakin menguatkan persaingan dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Pengembangan program penelitian dewasa ini ditandai dengan adanya perubahan paradigma, yaitu dari paradigma pembangunan (*development*) menjadi pemberdayaan (*empowerment*). Proses penyelenggaraan penelitian dilakukan secara profesional dalam rangka menjaga kualitas dan manfaat program penelitian. Penyelenggaraan penelitian melibatkan berbagai pihak di lingkungan STIE Kasih Bangsa maupun mitra di luar STIE Kasih Bangsa. Pelaksana kegiatan penelitian yaitu mahasiswa dan dosen STIE Kasih Bangsa. Dosen melaksanakan kegiatan penelitian sebagai salah satu bentuk pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Sumber dana penelitian adalah berasal dari dana internal, dan di luar universitas yang meliputi Kemenristekdikti (DRPM), kerjasama nasional dan internasional.

Hasil sebuah penelitian tidak akan terlalu banyak berarti apabila hasil penelitian tersebut tidak terdesiminasi secara luas. Hasil penelitian tersebut hanya berarti bagi peneliti sendiri. Oleh karena itu hasil penelitian harus didesiminasi secara luas dengan

memanfaatkan berbagai sarana publikasi ilmiah, baik pada skala nasional maupun internasional. STIE Kasih Bangsa memiliki wadah publikasi jurnal secara internal yang dimuat di perpustakaan STIE Kasih Bangsa yaitu *Studia Ekonomika*.

C. Analisis Kebutuhan

Adanya globalisasi telah meningkatkan intensitas persaingan produk dan layanan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat, di mana aspek kualitas menjadi isu utama dalam rangka membangun daya saing. Demikian pula halnya dengan pendidikan, dimana tuntutan akan adanya pendidikan yang berkualitas telah menjadi semakin mengemuka di kalangan pemangku kepentingan. Perguruan tinggi sebagai salah satu lembaga penyelenggara pendidikan bermutu dalam rangka menghasilkan hasil sesuai dengan yang dijanjikan. Pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan tinggi merupakan kewajiban bagi seluruh lembaga pendidikan sebagaimana telah termaktub dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Dalam paradigma baru pendidikan tinggi yang dikenal dengan tetrahedron pendidikan tinggi telah menempatkan mutu sebagai inti dari prinsip dasar penyelenggaraan pendidikan tinggi. STIE Kasih Bangsa senantiasa terdorong untuk melaksanakan peningkatan mutu secara sistemik dan berkelanjutan dalam memberikan layanan pendidikan tinggi yang mampu memenuhi atau bahkan melampaui Standar Nasional Pendidikan melalui penerapan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi dan berbasis KKNI.

Strategi yang dirumuskan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian STIE Kasih Bangsa dengan memanfaatkan hasil analisis SWOT diatas yaitu:

1. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian ke Kementerian Ristekdikti dan sumber dan lainnya, serta peningkatan kuantitas publikasi untuk jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan jurnal ilmiah internasional terindex (Scopus, Google scholar)
2. Penentuan fokus dan tema penelitian pada Penelitian Pendidikan, Kesejahteraan Masyarakat, Lingkungan, Seni, Budaya dan olahraga
3. Peningkatan jejaring dan kerjasama antar lembaga dalam peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian.

4. Promosi potensi SDM dan sarpras penelitian untuk menjaring kerjasama dengan pihak lain
5. Peningkatan kemampuan penulisan artikel Peningkatan jumlah paten dan HaKI sebagaisalah satu produk penelitian dan komersialisasinya
6. Peningkatan akreditasi jurnal penelitian yang dikelola LPPM
7. Peningkatan kualitas proposal penelitian
8. Penentuan fokus penelitian unggulan dengan membentuk kelompok-kelompok peneliti interdisiplin.
9. Peningkatan alokasi anggaran dana mandiri dan internal bagi peneliti

D. Analisis SWOT

1. Kekuatan

- a. Adanya sistem kepemimpinan yang cukup efektif dalam mengarahkan dan mempengaruhi perilaku semua unsur dalam Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, mengikuti nilai, norma, etika, dan budaya organisasi yang disepakati bersama
- b. Sistem kepemimpinan didukung adanya akuntabilitas pelaksanaan tugas yang baik, telah dikembangkan *Standar Operating Prosedur* (SOP) dan evaluasi kinerja
- c. Memberikan berbagai pelayanan peneltian seperti pelatihan metodologi penelitian, workshop penyusunan proposal penelitian
- d. Jumlah dan kualitas sumber daya manusia yang sangat memadai. Jenjang pendidikan formal (S2 dan S3) dengan knowledge, skill dan attitude sumber daya manusia dosen sebagai peneliti sangat menunjang kegiatan-kegiatan penelitian.
- e. Jumlah kerjasama STIE Kasih Bangsa dengan pihak eksternal baik dari bidang pendidikan, dunia usaha dan pemerintahan cukup banyak.
- f. Pedoman pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang tertuang dalam buku pedoman pengabdian masyarakat dan buku pedoman tenaga pendidik
- g. Tersedianya anggaran untuk pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat
- h. Tersedianya fasilitas bagi tenaga pendidik dan mahasiswa yang hendak melaksanakan kegiatan penelitian
- i. Memiliki sistem monitoring dan evaluasi penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkesinambungan.

- j. Telah bekerjasama dengan lembaga Bahasa asing untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dan dosen dalam mendukung publikasi dalam jurnal internasional
- k. Tersedianya wadah publikasi atas kegiatan pengabdian masyarakat

2. Kelemahan

- a. Masih rendahnya minat tenaga pendidik dan mahasiswa melaksanakan kegiatan penelitian dan publikais
- b. Jumlah proposal kegiatan penelitian kompetitif nasional yang dibiayai drpm kemristekdikti masih harus ditingkatkan.
- c. Jumlah artikel hasil kegiatan penelitian yang masuk dalam jurnal nasional terakreditasi masih sedikit
- d. Keterbatasan ragam bidang keahlian dosen yang tidak sesuai dengan kebutuhan pengembangan kegiatan penelitian
- e. Rendahnya produktivitas penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat dalam penulisan karya ilmiah, buku ajar, dan keikutsertaan dalam forum-forum ilmiah dalam dan luar negeri
- f. Rendahnya jumlah SDM yang memiliki wawasan dan kapabilitas bertaraf nasional dan internasional
- g. Kurang jeli dalam memanfaatkan peluang dalam memberikan layanan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat lokal, regional, nasional maupun internasional.
- h. Masih terbatasnya dana kegiatan penelitian yang dikelola lembaga penelitian STIE Kasih Bangsa
- i. Jumlah hasil penelitian diimplementasikan kepada masyarakat masih belum memadai

3. Peluang

- a. Semakin tinggi kebutuhan masyarakat akan penelitian berkaitan dengan penelitian dibidang Pendidikan, Kesejahteraan Masyarakat, Lingkungan, Seni, Budaya dan olahraga
- b. Program kegiatan penelitian dari DRPM Kemenristekdikti dan lembaga lain makin banyak dan bervariasi, dengan dana per proposal makin besar

- c. Jumlah dan kualitas kegiatan penelitian digunakan sebagai dasar penentuan status LPPM oleh DRPM Kemenristekdikti.
- d. Kerjasama kegiatan penelitian dalam rangka peningkatan kapasitas dan kapabilitas kewirausahaan
- e. Kesempatan membangun kerjasama dan jejaring dengan perguruan tinggi di luar negeri.
- f. Kerjasama dalam bidang penelitian akan memberikan kesempatan dalam pengimplementasian hasil-hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam masyarakat maupun dunia industri.
- g. Tawaran hibah kegiatan penelitian dari lembaga-lembaga dalam negeri dan luar negeri.
- h. Semakin banyaknya potensi pendanaan dan pengguna (stakeholders), output (luaran) dan outcome (dampak) penelitian

4. Ancaman

- a. Jumlah proposal kegiatan penelitian kompetitif nasional Perguruan Tinggi lain yang masuk ke DRPM Kemenristekdikti semakin meningkat, yang menyebabkan meningkatnya persaingan untuk memperoleh dana hibah penelitian.
- b. Berlakunya MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) sejak Desember 2015 menyebabkan meningkatnya kompetisi untuk memperoleh dana hibah kegiatan penelitian internasional
- c. Belum adanya regulasi SDM untuk berkolaborasi dengan perguruan tinggi lain dalam meningkatkan kemampuan SDM di PT
- d. Standar yang tinggi dari lembaga pemberi dana hibah penelitian baik lembaga pemerintah maupun swasta.
- e. Tuntutan peningkatan kualitas riset dan publikasi yang dapat diimplementasikan bagi masyarakat

E. Perumusan Strategi Penelitian Berdasarkan Analisis SWOT

a. Strategi Strength - Opportunities (S-O)

- 1) Menetapkan tema kegiatan Penelitian di bidang pendidikan, kesejahteraan masyarakat, lingkungan, seni dan olahraga.
- 2) Peningkatan kuantitas dan kualitas kegiatan Penelitian dengan yang didukung oleh tenaga ahli dibidangnya dan sarana teknologi informatika baik melalui pendanaan internal maupun eksternal (hibah dari Kementerian Ristekdikti dan atau sumber dana lainnya).
- 3) Peningkatan kuantitas publikasi kegiatan Penelitian di ilmiah nasional terakreditasi dan jurnal ilmiah internasional terindex untuk memperoleh peringkat LPPM STIE Kasih Bangsa lebih baik dari Kemenristekdikti.
- 4) Peningkatan jejaring dan kerjasama antar perguruan tinggi dan lembaga untuk meningkatkan kualitas Pengabdian kepada Masyarakat.
- 5) Promosi potensi Sumber Daya Manusia dan fasilitas Penelitian STIE Kasih Bangsa untuk meningkatkan mitra kerjasama.
- 6) Kegiatan Penelitian dilaksanakan baik secara mandiri oleh dosen ataupun kelompok yaitu oleh dosen bersama mahasiswa dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam rangka mewujudkan visi dan misi STIE Kasih Bangsa.

b. Strategi Strength –Threat (S-T)

- 1) Penetapan tema kegiatan Penelitian unggulan dengan membentuk kelompok-kelompok kerja untuk menghasilkan PkM sesuai dengan kebutuhan terkini dan dapat bersaing untuk memperoleh dana hibah dari Kementerian Ristekdikti.
- 2) Meningkatkan kualitas dan kuantitas fasilitas teknologi informatika untuk menunjang kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
- 3) Meningkatkan kualitas kerjasama kegiatan Penelitian dengan mitra dunia usaha yang saling bersinergi.

c. Strategi Weakness – Opportunities (W-O)

- 1) Meningkatkan minat dosen dan mahasiswa dengan mensinergikan kegiatan Penelitian ke kurikulum STIE Kasih Bangsa untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
- 2) Mendorong untuk dosen untuk meningkatkan jumlah kegiatan Penelitian yang terpublikasi, menambah materi dalam buku ajar untuk menunjang capaian

pembelajaran dan keikutsertaan dosen di forum-forum ilmiah dalam dan luar negeri.

- 3) Mengikutsertakan tenaga pendidik dan kependidikan dalam pelatihan/workshop untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
- 4) Peningkatan fasilitas dan kerjasama untuk menunjang peningkatan publikasi hasil kegiatan Penelitian yang terpublikasi dalam jurnal nasional terakreditasi.

d. Strategi Weakness – Threat (W-T)

- 1) Meningkatkan kerjasama antar perguruan tinggi untuk memenuhi keragaman bidang keahlian dosen yang dibutuhkan dalam kegiatan Penelitian guna mendukung luasan kegiatan.
- 2) Menyusun rencana kegiatan disetiap semester yang bersinergi dengan kegiatan Akademik dan melibatkan dosen dan mahasiswa STIE Kasih Bangsa.
- 3) Meningkatkan sumber dana internal untuk meningkatkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

F. Kondisi yang Diinginkan

Globalisasi, kebijakan nasional Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional dan desentralisasi serta potensi pesaing baru akan sangat mempengaruhi kebijakan dalam dunia pendidikan. Di sisi lain pada bidang penelitian terjadi situasi yang belum kondusif dalam memacu penelitian, kesempatan yang terbuka belum optimal dimanfaatkan, perlu peningkatan penelitian yang memperhatikan keberlanjutan, dengan mengangkat masalah lokal-nasional, berlandaskan kearifan lokal. Hal-hal tersebut digunakan sebagai acuan dalam penyusunan high quality research proposal yang *marketable* sesuai dengan pendanaan yang tersedia. Tema-tema penelitian yang dikembangkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan payung utama yang memayungi isu-isu strategis. Tema ini dihasilkan berdasarkan kekuatan tema-tema yang menjadi trend pengabdian kepada masyarakat selama tiga tahun terakhir. Dilihat dari tema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, maka arah roadmap penelitian dosen STIE Kasih Bangsa bidang pendidikan berfokus pada bidang pendidikan, lingkungan, kesejahteraan, serta seni, budaya dan olahraga.

Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen di STIE Kasih Bangsa setiap tahunnya sudah kelihatan adanya peningkatan namun untuk masa mendatang jumlah kegiatan ini

perlu ditingkatkan selain itu kualitas kegiatan perlu pula dipertahankan. LPPM STIE Kasih Bangsa memiliki banyak tantangan strategisnya untuk dapat berkembang. Pada saat yang bersamaan tuntutan masyarakat yang telah mempercayai institusi ini terus meningkat seiring dengan peningkatan tantangan nasional maupun global. Beberapa tantangan strategis yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan layanan profesional yang prima dalam kegiatan penelitian Lembaga Penelitian harus terus mengembangkan keahlian dan hasil kegiatan penelitian yang dibutuhkan untuk menggapai status universitas yang unggul kompetitif.
2. LPPM harus menyesuaikan dirinya dengan kecepatan kebutuhan layanan yang unggul dalam kegiatan penelitian, dan mengembangkan kebijakan dan prosedur yang tepat untuk mempertahankan kesuksesan program-programnya disamping harus terus mendiversifikasi ketersediaan kegiatan penelitian sesuai dengan tuntutan masyarakat
3. LPPM harus mengembangkan kegiatan penelitian berbasis penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pembelajaran yang tepat untuk memperluas akses dan kesetaraan layanan akademiknya bagi individu-individu yang memenuhi syarat.
4. LPPM harus memberikan kesempatan yang luas dalam kegiatan penelitian, produktivitas, serta pendanaan agar dapat mengembangkan potensi dosen dan mahasiswa yang berkualitas.
5. Menyediakan program yang menjamin kegiatan penelitian yang berkualitas dan kredibel dengan tingkat novelty (kebaharuan) yang tinggi dan panjang waktu ketercapai yang tepat untuk mencapai kesuksesan profesionalnya.
6. Menyediakan rencana pemasaran global yang komprehensif, yang dapat mempromosikan kontribusi dan pencapaiannya, berbagi tujuan-tujuan masa depannya, dan mengkomunikasikan pesan-pesan ini dengan cara yang akan meningkatkan minat dan dukungan untuk program kegiatan penelitian yang ditawarkan.
7. Kejelasan dalam mendefinisikan ukuran-ukuran kesuksesan pencapaian tujuan dalam peningkatan mutu kegiatan penelitian secara profesional, dan mengkomunikasikan perkembangan yang ada pada masyarakat akademik yang lebih luas melalui jurnal dan publikasi ilmiah lainnya.

8. Menempatkan LPPM pada kesetaraan dan kesepadanan dengan institusi yang telah lebih dahulu memiliki keunggulan lainnya baik dalam tataran nasional maupun internasional.

G. Program Pengembangan Kegiatan Penelitian

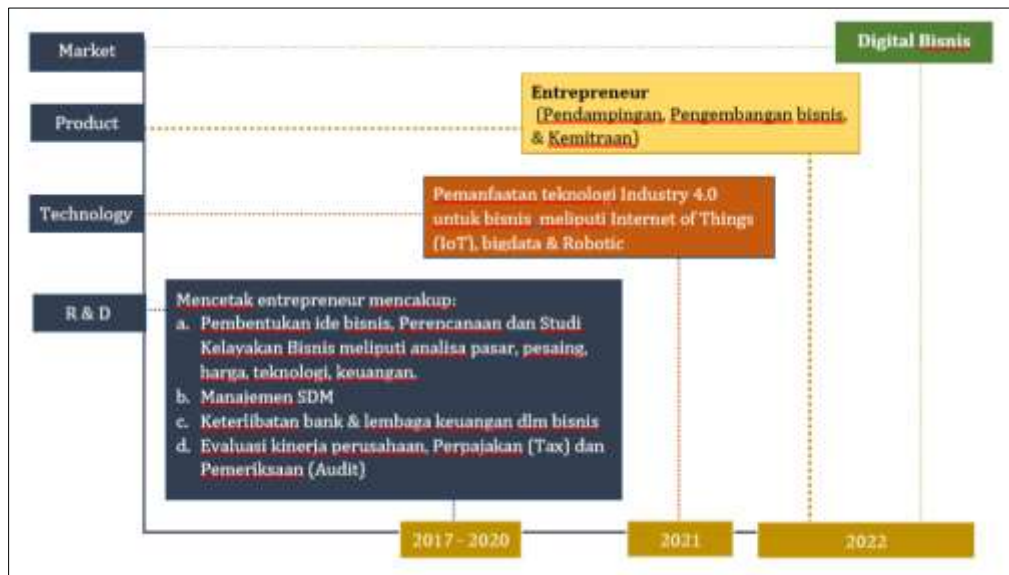
LPPM merupakan unit kerja yang mengelola kegiatan Penelitian STIE Kasih Bangsa dan bertugas untuk mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan penelitian agar memberikan manfaat akademis, ekonomis dan sosial bagi lingkungan. Dalam pelaksanaan kegiatannya, LPPM wajib berkoordinasi dengan Biro Akademik dan Kemahasiswaan terutama berkaitan dengan topik kegiatan pengabdian dalam rangka meningkatkan mutu lulusan sebagai upaya mewujudkan visi STIE Kasih Bangsa. Dan dalam melaksanakan kegiatannya, LPPM dapat didukung oleh tenaga ahli dari berbagai disiplin ilmu baik dari kalangan akademisi maupun dunia usaha. Program pengembangan penelitian diarahkan agar :

1. Setiap dosen yang melakukan penelitian mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan.
2. Setiap dosen yang melakukan penelitian harus dapat membantu pemerintah dalam menyelesaikan permasalahan di Indonesia sekaligus merupakan pelaksanaan dharma kedua dari tridharma perguruan tinggi, yaitu penelitian
3. Setiap dosen yang melakukan penelitian harus merupakan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (Ipteks) yang ada di perguruan tinggi sekaligus akan dapat digunakan untuk bahan perkuliahan serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4. Setiap dosen yang melakukan penelitian harus dapat bersaing merebut dana dari pusat (Kemenristekdikti) bukan hanya tergantung dana dari perguruan tinggi.
5. Setiap dosen yang melakukan penelitian harus dapat mempublikasi hasil kegiatan ke dalam jurnal nasional terutama jurnal nasional yang terakreditasi.

H. Roadmap Penelitian STIE Kasih Bangsa

Globalisasi, kebijakan nasional Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional dan desentralisasi serta potensi pesaing baru akan sangat mempengaruhi kebijakan dalam dunia pendidikan. Di sisi lain pada bidang penelitian terjadi situasi yang belum kondusif dalam memacu penelitian, kesempatan yang terbuka belum optimal dimanfaatkan, perlu

peningkatan penelitian yang memperhatikan keberlanjutan, dengan mengangkat masalah lokal-nasional, berlandaskan kearifan lokal (research for sustainable development). Prioritas penelitian STIE Kasih Bangsa sangat berkaitan dengan agenda Riset Nasional, riset dasar, resources, inklusif dan representative. Hal-hal tersebut digunakan sebagai acuan dalam penyusunan high quality research proposal yang marketable sesuai dengan pendanaan yang tersedia. Tema-tema penelitian yang dikembangkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan payung utama yang memayungi isu-isu strategis. Matrik di bawah ini adalah road mappenelitian yang menghasilkan penelitian unggulan dari masing-masing tema yang menjadi acuan penelitian di STIE Kasih Bangsa.



BAB III

GARIS - GARIS BESAR RENSTRA PENELITIAN

Perguruan Tinggi mengemban fungsi Tridharma yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga darma tersebut harus saling berkaitan dan mendukung karena perguruan tinggi berfungsi sebagai *agent of changing*, di posisi sebagai *avant garde*. Maka dari itu tugas dan fungsi perguruan tinggi sangat mulia dan membanggakan, tetapi sekaligus menuntut tanggung jawab yang tidak ringan. Tugas dan fungsi perguruan tinggi dapat dicapai melalui kegiatan penelitian, dan perguruan tinggi harus sebagai pelopor di bidang penelitian. Hasil penelitian tidak hanya dimanfaatkan secara sepihak oleh perguruan tinggi, kelompok, atau individu yang bersangkutan justru untuk kepentingan pengembangan dua darma yang lain: pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat.

Rencana Strategis Penelitian bertujuan memberikan arah dan pedoman bagi kegiatan penelitian, pengembangan dan penerapan IPTEKS dengan memanfaatkan Sumber Daya Manusia, pusat-pusat kajiandan pusat penelitian, fasilitas dan dana yang tersedia dengan memanfaatkan penguasaan Iptek sehingga menghasilkan luaran penelitian yang dapat terimplementasi dan bermanfaat bagi masyarakat dan industri. Sehingga dengan kebijakan dalam Renstra Penelitian ini diharapkan STIE Kasih Bangsa akan mempunyai daya saing dan kapasitas lembaga untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Program penelitian adalah program pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (Ipteks) secara langsung kepada masyarakat secara melembaga dan ilmiah. Hal ini merupakan suatu bentuk tanggung jawab perguruan tinggi dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Selain itu juga penelitian dapat dijadikan sarana untuk penerapan dan penyebarluasan ipteks yang dikembangkan perguruan tinggi demi kemajuan dan pemberdayaan masyarakat.

Kegiatan penelitian merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan tinggi dituntut turut serta memecahkan permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat sekitar yang semakin dinamis dan kompleks. Hasil karya pendidikan tinggi seharusnya bisa dimanfaatkan oleh industri karena ada keterkaitan antara apa yang dikembangkan oleh pendidikan tinggi dengan apa yang dibutuhkan oleh lingkungan industri. Dalam bidang penelitian hendak diwujudkan kegiatan

yang multi-disiplin, tematik dan terapan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam bidang kerjasama diarahkan untuk membangun dan mempertahankan kerjasama yang berkesinambungan dengan mitra strategis dan sederajat. Kerjasama ini dilakukan dengan institusi pendidikan lain, pemerintah, industri dan lembaga swadaya masyarakat, di dalam maupun di luar negeri.

Penelitian dilaksanakan sebagai perwujudan kontribusi kepakaran, kegiatan pemanfaatan hasil pendidikan, dan/atau penelitian dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni, dalam upaya memenuhi permintaan dan/atau memprakarsai peningkatan mutu kehidupan bangsa. STIE Kasih Bangsa berupaya agar kegiatan Penelitian dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan mutu kehidupan bangsa. Untuk itu kegiatan Penelitian diupayakan dapat memberikan kontribusi langsung pada pemecahan berbagai persoalan nyata yang dihadapi oleh masyarakat.

STIE Kasih Bangsa harus memiliki keunggulan dalam Penelitian dan kerja sama yang terkait dengan pengembangan mutu perguruan tinggi. Penelitian adalah salah satu tugas pokok perguruan tinggi yang memberikan kontribusi dan manfaat pada proses pembelajaran, pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta peningkatan mutu kehidupan masyarakat. Perguruan tinggi yang baik memiliki pengelolaan kerjasama dengan pemangku kepentingan dalam rangka penyelenggaraan dan peningkatan mutu program-program akademik secara berkelanjutan. Penelitian Pendidikan, Kesejahteraan Masyarakat, Lingkungan, Seni, Budaya dan olahraga difokuskan pada peningkatan dan penerapan inovasi penelitian di bidang Pendidikan, Kesejahteraan Masyarakat, Lingkungan, Seni, Budaya dan olahraga. Sasaran PENELITIAN stie Kasih Bangsa adalah Implementasi inovasi bidang Pendidikan, Kesejahteraan Masyarakat, Lingkungan, Seni, Budaya dan olahraga dalam kehidupan masyarakat, sedangkan tujuan penyelenggaraan penelitian STIE Kasih Bangsa adalah mendiseminasikan inovasi di bidang Pendidikan, Kesejahteraan Masyarakat, Lingkungan, Seni, Budaya dan olahraga yang dapat memecahkan masalah sosial yang terdapat di masyarakat.

STIE Kasih Bangsa institusi yang mengembangkan bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Lembaga ini dituntut untuk berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa dengan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang pada akhirnya merupakan

sumbangsih dalam upaya menyelesaikan dan mengatasi masalah masyarakat baik nasional maupun internasional. LPPM dalam mengelola Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM), Kemenristek Dikti meliputi :

1. Standar hasil penelitian, yaitu mencakup kriteria minimal tentang: a) mutu hasil penelitian; b) diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa; c) semua luaran yang dihasilkan melalui kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik; d) terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi; dan e) tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau nasional wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat.
2. Standar isi penelitian, yaitu merupakan kriteria minimal yang meliputi: a) kedalaman dan keluasan materi penelitian dasar dan penelitian terapan; b) berorientasi pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru; c) orientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri; d) mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional; dan e) memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutahiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang.
3. Standar proses penelitian, yaitu meliputi: a) kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan; b) memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik; c) mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan; dan d) penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi, selain harus memenuhi ketentuan dan juga harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi.
4. Standar penilaian penelitian, yaitu merupakan kriteria minimal penilaian yang meliputi: a) proses dan hasil penelitian yang dilakukan secara terintegrasi dengan

prinsip penilaian paling sedikit edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan yang merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan; b) harus memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian; dan c) penggunaan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil penelitian dengan mengacu ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi.

5. Standar peneliti, merupakan kriteria minimal peneliti yang meliputi: a) kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian; b) kemampuan tingkat penguasaan metode penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian yang ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil penelitian; dan c) menentukan kewenangan melaksanakan penelitian diatur dalam pedoman rinci yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan.
6. Standar sarana dan prasarana penelitian, merupakan kriteria minimal: a) sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian; b) sarana perguruan tinggi yang digunakan untuk memfasilitasi penelitian paling sedikit terkait dengan bidang ilmu program studi serta dapat dimanfaatkan juga untuk proses pembelajaran dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat; dan c) memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.
7. Standar pengelolaan penelitian, merupakan kriteria minimal tentang: a) perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian; dan b) pengelolaan penelitian sebagaimana dimaksud dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola penelitian seperti lembaga penelitian, lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, atau bentuk lainnya yang sejenis sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perguruan tinggi.
8. Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian, yaitu: a) kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian yang berasal dana penelitian internal perguruan tinggi, pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain baik di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat; b) digunakan untuk membiayai perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengendalian penelitian,

pemantauandan evaluasi penelitian, pelaporan hasil penelitian, dan diseminasi hasil penelitian; c) dana pengelolaan penelitian wajib disediakan oleh perguruan tinggi digunakan untuk membiayai manajemen penelitian (seleksi usulan, pemantauan dan evaluasi, pelaporan penelitian, dan diseminasi hasil penelitian), peningkatan kapasitas peneliti, dan insentif publikasi ilmiah atau insentif Kekayaan Intelektual (KI); dan d) perguruan tinggi tidak dibenarkan untuk mengambil fee dari para peneliti.

Tugas pokok Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STIE Kasih Bangsa adalah merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Dosen dan mahasiswa, serta ikut mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumber daya yang dibutuhkan beserta instrumen- instrumennya. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STIE Kasih Bangsa adalah :

1. Mengembangkan manajemen penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam struktur organisasi yang otonom dan manajemen yang sehat;
2. Mengembangkan kualitas dan kuantitas penelitian untuk mendukung pencapaian visi yang mampu melintas wilayah nasional, meningkatkan atmosfer akademik dan program internasionalisasi, serta daya saing nasional;
3. Meningkatkan penelitian yang diarahkan kepada pengembangan, pemanfaatan, penuntasan permasalahan, terutama yang berkaitan dengan pengembangan ekonomi, sumber daya manusia, teknologi, sosial-budaya, dan kemasyarakatan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kemandirian bangsa.
4. Menyiapkan pimpinan bangsa (*leardership*) melalui *interpreneur* dan mampu mengkolaborasi dengan potensi masyarakat.
5. Penyusunan dan penerapan manual mutu dan manual prosedur penelitian dasar dan penelitian terapan.
6. Pengembangan penelitian berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan.

LPPM berperan untuk memfasilitasi dan mendorong para dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan STIE Kasih Bangsa untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, baik secara berkelompok maupun individu. Upaya-upaya strategis yang dilakukan LPPM dalam rangka menjalankan perannya dalam mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di STIE Kasih Bangsa adalah sebagai berikut:

1. Perumusan Rencana Strategis Penelitian STIE Kasih Bangsa sebagai panduan arah pembinaan dan pengembangan penelitian di STIE Kasih Bangsa.
2. Penerbitan peraturan terkait penataan kebijakan pembinaan dan pengelolaan kegiatan penelitian di STIE Kasih Bangsa.
3. Membangun atmosfir akademik dengan menjadikan kegiatan penelitian sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan pendidikan dan pengajaran yang wajib dipenuhi sebagai tugas pokok dosen.
4. Membangun iklim penelitian yang kondusif, kompetitif, progresif, dan inovatif dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian di STIE Kasih Bangsa.
5. Meningkatkan profesionalisme dan integritas tenaga peneliti melalui kegiatan pelatihan penyusunan proposal, review proposal, dan penulisan karya ilmiah.
6. Meningkatkan kualitas program penelitian dengan mendorong keterlibatan mahasiswa dalam penelitian
7. Meningkatkan fasilitas penelitian, termasuk menyediakan program antiplagiasi.
8. Penguatan peran, fungsi, dan kinerja LPPM serta Pusat-pusat studi sebagai pilar utama dalam pengembangan fungsi penelitian sebagai salah satu dharma Tri Dharma Perguruan Tinggi.
9. Pembangunan rekam jejak (track record) dan kompetensi inti (core competency) dosen peneliti dengan karya-karya penelitian yang dilakukan secara konsisten pada bidang-bidang keilmuan yang ditekuninya.
10. Peningkatan kerjasama penelitian antar lembaga terkait, lembaga pemerintah maupun swasta baik dalam negeri maupun luar negeri.
11. Peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah dan ilmiah populer, baik di media publikasi nasional maupun internasional.
12. Pemberian stimulan dan penghargaan antara lain dalam bentuk reward karya ilmiah dan bentuk-bentuk stimulan dan penghargaan lain yang layak publikasi karya dosen pada media populer nasional (koran, majalah), publikasi ilmiah, prosiding, buku ajar/teks, karya ilmiah populer, HKI (paten dan non paten).
13. Peningkatan layanan kegiatan penelitian melalui secara online Sistem Informasi dan Manajemen Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pada saat proses implementasi Rencana Strategis Penelitian STIE Kasih Bangsa, pada dasarnya terdapat empat komponen yaitu input (proposal penelitian), proses (pengajuan

proposal riset, pelaksanaan riset, monitoring dan evaluasi), output (publikasi riset, produk riset, KI) dan outcome (kerjasama riset, pemanfaatan hasil riset, aplikasi tepat guna, dan citation index) dengan mempertimbangan penguasaan teknologi, produk dan pasar. Diharapkan rumusan yang tercantum dalam dokumen Rencana Strategis Penelitian STIE Kasih Bangsa ini menjadi acuan dan mempunyai arah penelitian yang jelas. Secara garis besar peta strategi implementasi Rencana Strategis Penelitian STIE Kasih Bangsa, yaitu pengelolaan SDM penelitian, agenda riset, sumber dana dan outcome disajikan sebagai berikut:



BAB IV PROGRAM, KEGIATAN, DAN INDIKATOR

A. Program dan Kegiatan Penelitian

Penelitian merupakan salah satu darma dari Tridarma Perguruan Tinggi yang diarahkan dalam rangka memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bagi masyarakat, hasil dari kegiatan penelitian dapat berupa penyelesaian masalah yang dihadapi dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan serta pemanfaatan teknologi tepat guna dalam rangka memanfaatkan potensi lokal agar memiliki nilai guna secara ekonomi. Sementara itu, bagi sivitas akademika STIE Kasih Bangsa, hasil kegiatan penelitian dapat digunakan untuk meningkatkan materi atau bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengayaan bahan ajar atau modul pelatihan sebagai sumber belajar.

Fokus pengembangan penelitian untuk pemecahan masalah di masyarakat tertuang dalam penelitian unggulan STIE Kasih Bangsa adalah penguatan ekonomi Indonesia merupakan langkah strategis untuk mendukung program pemerintah dalam mencapai kemandirian secara ekonomi dengan melibatkan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) seperti Pemerintah, pengusaha dan masyarakat. Pencapaian kemandirian secara ekonomi memerlukan dukungan dan partisipasi aktif *stakeholder* (melalui kolaborasi dan *networking*) dalam rangka meningkatkan daya saing ekonomi dan bisnis. Program strategis adalah meningkatkan kualitas, kuantitas penelitian dan budaya penelitian di kalangan dosen dengan banyak melibatkan mahasiswa, meningkatkan kapasitas dan kapabilitas kelembagaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat STIE Kasih Bangsa untuk pengelolaan dan pelaksanaan penelitian, serta meningkatnya jumlah hasil penelitian yang dipublikasikan, dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan industri serta luaran KI. Untuk melaksanakan program strategis yang telah ditetapkan tersebut, maka peta strategi yang dikembangkan secara garis besar dirumuskan sebagai berikut :



1. Program Strategis

Sasaran Strategis	Program Strategis
Tata Kelola	Meningkatkan kualitas manajemen standar mutu penelitian
Sumber Daya Manusia	<p>Peningkatan kompetensi dosen dalam kegiatan penelitian melalui pelatihan, seminar, dan workshop untuk melakukan penelitian dan memperoleh dana hibah</p> <p>Mengaktifkan dan mewajibkan para dosen untuk menyelesaikan penelitian dengan luaran jurnal terakreditasi</p>
Manajemen Riset	<p>Penguatan sumber daya dalam bentuk: peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian, kompetensi peneliti, perolehan HKI, peningkatan publikasi nasional dan internasional, dan peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana penelitian</p> <p>Membangun database sistem informasi penelitian</p>
Kerjasama Kemitraan	Mengembangkan, memperluas dan mengoptimalkan jaringan kerjasama baik dengan swasta dan pemerintah dalam bidang penelitian melalui peningkatan networking dan Promosi lembaga serta hasil penelitian kepada masyarakat yang memiliki nilai jual kepada stakeholder

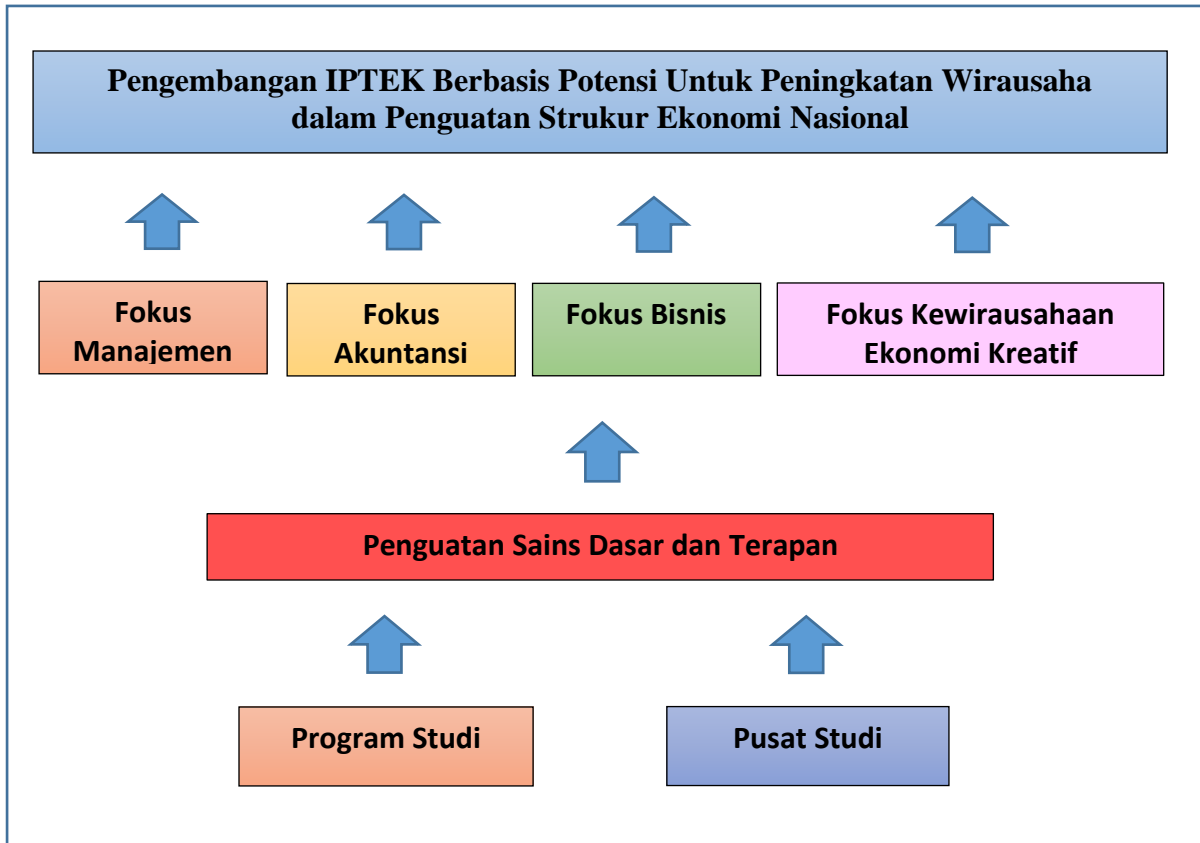
Sasaran Strategis	Program Strategis
Luaran	Mengembangkan materi dan proses pembelajaran berdasarkan hasil-hasil penelitian Meningkatkan jumlah publikasi baik nasional maupun internasional

2. Riset Unggulan Institusi

Penentuan bidang unggulan penelitian STIE Kasih Bangsa didasarkan pada pemetaan tema penelitian yang mendominasi penelitian-penelitian dosen STIE Kasih Bangsa selama ini, sehingga bidang unggulan ini akan menjadi dasar dalam menentukan topik penelitian yang menjadi prioritas utama dalam pengusulan penelitian untuk dana dari DRPM Kemenristek/BRIN maupun internal. Dengan demikian, topik-topik penelitian diarahkan pada bidang unggulan STIE Kasih Bangsa dan menjadi acuan oleh seluruh sivitas akademik STIE Kasih Bangsa. Penelitian dilaksanakan oleh dosen STIE Kasih Bangsa yang diharapkan dapat berkolaborasi dengan mitra eksternal maupun mahasiswa dengan topik penelitian yang telah ditentukan. Seluruh penelitian yang dilakukan dosen STIE Kasih Bangsa diarahkan pada perolehan luaran semaksimal mungkin berupa publikasi ilmiah nasional bereputasi, publikasi internasional bereputasi, produk HKI, dan teknologi tepat guna.

Setiap program studi yang ada di STIE Kasih Bangsa memiliki satu kekuatan keilmuan yang bersesuaian dengan fokus penelitian unggulan institusi. Dalam pelaksanaan penelitian, dosen memiliki skenario/topik besar penelitian, lantas dipecah-pecah menjadi sub-proyek yang kemudian masing-masing dikerjakan bersama dengan mahasiswa dalam rangka tugas yang bersangkutan dibawah bimbingan dosen. Hasil penelitian dipublikasikan bersama antara dosen dan mahasiswa pada jurnal atau seminar/konferensi nasional maupun internasional. Seluruh penelitian dosen STIE Kasih Bangsa telah melibatkan mahasiswa dalam rangka membina mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir diarahkan pada tema unggulan penelitian STIE Kasih Bangsa dan roadmap penelitian. Kolaborasi mahasiswa juga dilakukan pada tahap publikasi ilmiah sehingga terjadi proses pembinaan dalam penulisan artikel ilmiah Pusat kajian yang ada sebagai salah satu ujung tombak penggerak penelitian (selain program studi) masing-masing memiliki issue strategis, konsep pemikiran, roadmap dan topik-topik

penelitian yang bersesuaian dalam rangka mendukung fokus penelitian institusi. Pusat kajian menghimpun beberapa peneliti, dosen dan mahasiswa yang memiliki interest keilmuan yang sama. Mereka bersama-sama berkegiatan sesuai dengan roadmap yang sudah mereka sepakati



Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset
Pengelolaan keuangan dan nilai perusahaan dan pengungkapan informasi (firm value and information disclosure)	<i>Mandatory and voluntary financial reports</i>	Akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan melalui <i>capacity building</i> dan <i>corporate governance</i>	a. Manajemen laba (<i>earning management</i>) b. Determinan dan dampak <i>mandatory</i> dan <i>voluntary</i> laporan keuangan Struktur <i>governance</i>
Perpajakan	a. Reformasi Pajak b. Tax Gap c. Kepatuhan Wajib Pajak d. Manajemen Pajak	a. Ketentuan Undang-undang perpajakan b. Kebijakan Perpajakan c. Wajib Pajak	a. Tax Amnesty dan Implikasinya b. Determinan dan tarif pajak c. Perilaku wajib pajak d. Tax Avoidance, Tax Planning dan ETR
Peningkatan rasio wirausaha untuk menguatkan struktur ekonomi Indonesia	Pembentukan wirausaha muda harus melibatkan perguruan tinggi agar kurikulum yang dilaksanakan tidak hanya akan	a. Kurikulum yang membentuk mahasiswa mengetahui bagaimana pembentukan ide bisnis, memulai dan mengelola bisnis serta mengevaluasi kinerja perusahaan b. Pengembangan wirausaha	a. Pembentukan ide bisnis b. Perencanaan dan studi kelayakan bisnis yang meliputi analisa pasar, pesaing, harga, teknologi, keuangan dan hal lainnya. c. Manajemen Sumber daya

Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset
	menghasilkan lulusan dengan gelar ke sarjanaan tetapi mampu mencetak entrepreneur muda Indonesia yang tangguh.	skala mikro untuk naik kelas c. Peningkatan SDM di sektor ekonomi kreatif melalui model pelatihan dan pendampingan d. Pengembangan wirausaha skala mikro untuk naik kelas e. Peningkatan fasilitas dan dukungan pemasaran bagi di sektor ekonomi kreatif f. Dukungan pemberdayaan UMKM di bidang perencanaan, monev, pengembangan data, promosi, pengawasan koperasi, penyuluhan dan dan operasional pendamping g. Pelaksanaan fungsi teknis perluasan akses UMKM ke pembiayaan dan layanan keuangan lainnya h. Pelaksanaan fungsi teknis penguatan kapasitas produksi dan pemasaran melalui pengembangan produk	manusia d. Keterlibatan bank dan lembaga keuangan dalam bisnis e. Evaluasi kinerja perusahaan f. Ketentuan dan analisa perpajakan (Tax) g. Pemeriksaan keuangan/operasional (Audit) h. Pengembangan model daya saing institusi keuangan nasional dalam ekonomi global i. Model pengembangan program peningkatan penghidupan berkelanjutan berbasis Usaha mikro, kecil, dan menengah j. Pengembangan Model kemitraan dan kerjasama investasi k. Pengembangan kerjasama antar lembaga dalam peningkatan daya saing koperasi dan UMKM l. Pengembangan layanan pemasaran bagi UMKM

3. Indikator

Ruang lingkup penelitian di lingkungan STIE Kasih Bangsa dikelompokkan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1. Lingkup pertama adalah penelitian yang terkait langsung dengan kegiatan pendidikan dengan keluaran berupa skripsi, buku ajar, terbitan ilmiah atau penelitian yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar.
2. Lingkup kedua adalah penelitian yang mampu mengembangkan teori dan ilmu pengetahuan atau memberikan pelayanan dan pengabdian pada masyarakat luas dengan keluaran berupa produk dan paten.

4. Indikator Capaian Penelitian

1. Jumlah publikasi meningkat (baik nasional maupun internasional);
2. Memiliki arah hasil penelitian dosen/kelompok dosen dan mahasiswa dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa

3. Melalui kegiatan penelitian, dosen dan mahasiswa harus menghasilkan penelitian yang diarahkan pada mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa
4. Melalui kegiatan penelitian, dosen dan mahasiswa harus menghasilkan penelitian yang diarahkan pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di STIE Kasih Bangsa
5. Materi pada penelitian dasar harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru.
6. Materi pada penelitian terapan harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.
7. Peningkatan budaya kerja meneliti di lingkungan STIE Kasih Bangsa dengan berdasarkan kode etik penelitian yang telah dibangun serta meningkatkan kerjasama penelitian

BAB V

POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DESIMINASI

A. Pola Pelaksanaan

Dalam bidang penelitian, STIE Kasih Bangsa melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) telah mengembangkan beberapa bentuk atau skim penelitian dengan pendanaan dari sumber internal maupun eksternal STIE Kasih Bangsa. Penelitian internal yang dikembangkan saat ini adalah penelitian dasar, penelitian terapan, penelitian klaster, dan penelitian kelembagaan. Penelitian yang didanai pihak eksternal diarahkan untuk mendapatkan bantuan dana hibah penelitian dari DP2M-DIKTI, LPDP Kementerian keuangan, LIPI, Deptan serta pendanaan yang diperoleh melalui kerjasama dengan industri dan beberapa lembaga lain baik dalam maupun luar negeri.

Pelaksanaan penelitian berpedoman kepada kebijakan menunjukkan aturan atau SOP yang mendukung dan memudahkan dosen dalam mengelola dan mengkoordinasikan pelaksanaan penelitian di STIE Kasih Bangsa. Sumber daya manusia menunjukkan kapasitas dan kepakaran yang dimiliki oleh dosen STIE Kasih Bangsa. Pendanaan menunjukkan dukungan dana dalam pelaksanaan penelitian dan kesempatan bagi peneliti untuk mengeksplorasi penelitian yang diminati sesuai dengan roadmap yang telah ditentukan. Pelaksanaan kegiatan penelitian di STIE Kasih Bangsa dikelola dan dikoordinir oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatan penelitian, LPPM bekerja secara koordinatif dengan program studi di STIE Kasih Bangsa, karena para dosen adalah bagian organik dari masing-masing Program Studi. Hal ini bertujuan agar dapat ditumbuh kembangkan sinergi yang baik dalam penyempurnaan serta pengembangan sumberdaya manusia di STIE Kasih Bangsa. Koordinasi juga berfungsi untuk menghindari duplikasi dari judul kegiatan atau sumber dana penelitian.

Pola pengembangan STIE Kasih Bangsa diarahkan untuk menuju sekolah tinggi yang menghasilkan penelitian dibidang Ekonomi sebagai pelaksanaan Tridharma. Oleh karena itu telah disepakati pula untuk menyediakan dana penelitian secara berkelanjutan melalui dana internal STIE Kasih Bangsa serta diusahakan pula peraihan dana dari DRPM Kemenristekdikti dan instansi lainnya. Untuk tujuan transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan sistem seleksi proposal, monitoring pelaksanaan, serta

pelaporan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dibakukan melalui SOP (*Standart Operational Procedure*) didukung oleh sistem informasi yang memadai.

1. Prosedur administrasi penelitian sebagai berikut:

- a. LPPM STIE Kasih Bangsa mengumumkan skim Pengabdian kepada Masyarakat pada tahun berjalan.
- b. Calon pengusul mengajukan usulan Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan skim Pengabdian kepada Masyarakat.
- c. LPPM STIE Kasih Bangsa melakukan pemeriksaan dokumen usulan Pengabdian kepada Masyarakat untuk evaluasi kelayakannya.
- d. LPPM STIE Kasih Bangsa mengumumkan semua usulan Pengabdian kepada Masyarakat yang lolos seleksi.
- e. LPPM STIE Kasih Bangsa mengembalikan usulan Pengabdian kepada Masyarakat yang tidak lolos seleksi kepada pengusul.
- f. Ketua LPPM STIE Kasih Bangsa dan pengusul menandatangani Surat Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat untuk usulan yang disetujui.

2. Prosedur keuangan Pengabdian kepada Masyarakat adalah sebagai berikut:

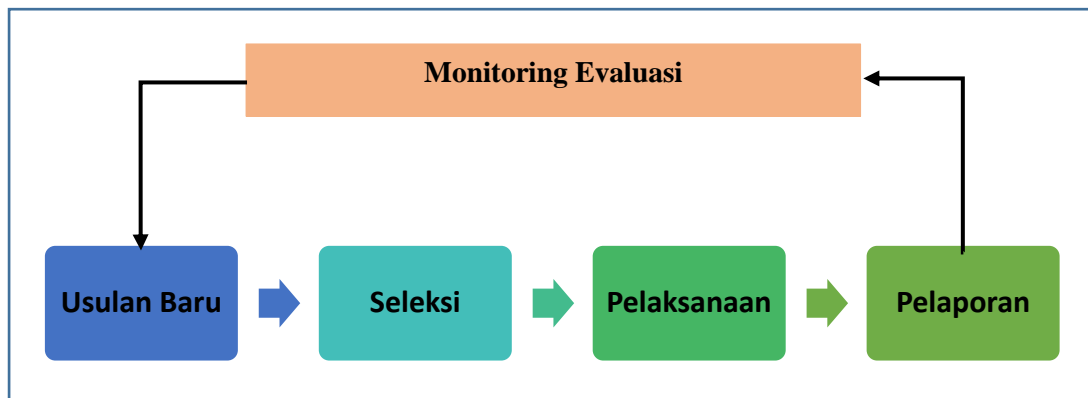
- a. Berdasarkan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian, Ketua LPPM STIE Kasih Bangsa memberi rekomendasi pencairan dana Pengabdian kepada Masyarakat kepada Puket II.
- b. Pencairan dana penelitian dilakukan dalam 2 (dua) tahap.
- c. Tahap I, dana sebesar 70% dari anggaran yang disetujui dicairkan setelah terbitnya Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
- d. Tahap II, sisa dana sebesar 30% dari anggaran yang disetujui dicairkan setelah laporan akhir kegiatan diserahkan ke LPPM STIE Kasih Bangsa.

3. Pelaporan Pengabdian kepada Masyarakat

Dokumen laporan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berupa Laporan Kemajuan, Laporan akhir dan Artikel Ilmiah. Dokumentasi laporan diserahkan kepada LPPM STIE Kasih Bangsa baik hardcopy maupun softcopy. Seluruh laporan *softcopy* diunggah oleh peneliti ke situs SIMLITABMAS sesuai periode masing-masing laporan.

B. Pola Pemantauan dan Evaluasi

Dalam pelaksanaan pengelolaan penelitian, terdapat beberapa tahap kegiatan, yaitu tahap pengusulan, seleksi, pelaksanaan kegiatan dan pelaporan. Di dalam tahap pelaksanaan kegiatan penelitian terdapat kegiatan monitoring dan evaluasi. Monitoring dan evaluasi dimaksudkan untuk menjamin bahwa kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan usulan yang diajukan dengan tetap mengedepankan kualitas dan sesuai dengan standar nasional penelitian. Rangkaian kegiatan monitoring dan evaluasi dapat dilihat pada gambar berikut:



Pada tahap pemantauan dan evaluasi eksternal, tim pelaksana penelitian menyiapkan bahan laporan kegiatan melalui simlitabmas dengan mengunggah laporan kemajuan sesuai dengan format pemantauan dan evaluasi. Selanjutnya hasil laporan monev menjadi bahan pertimbangan kelayakan dan keberlanjutan pendanaan apabila pelaksana mengusulkan program yang bersifat multi tahun. Kegiatan pemantauan dan evaluasi berlangsung secara kontinyu dan berkesinambung yang berorientasi pada pencapaian 8 standar nasional penelitian yang meliputi Standar Hasil, Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian, Standar Pelaksana, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan dan Standar Pendanaan dan Pembiayaan.

Semua kegiatan penelitian yang dilakukan menghasilkan luaran yang dapat meningkatkan mutu penelitian dosen STIE Kasih Bangsa dan menjadi indikator kinerja keberhasilan bagi LPPM STIE Kasih Bangsa di bidang penelitian. Mutu penelitian dapat dilihat dari terselesaikannya seluruh rangkaian kegiatan penelitian sesuai jangka waktu yang telah ditetapkan di kontrak penelitian dan bukti laporan akhir yang dengan melampirkan artikel jurnal internasional serta Kegiatan penelitian telah diseminarkan dan diterbitkan di dalam buku ber-ISBN agar terjadi diseminasi hasil penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh lembaga pendidikan maupun masyarakat.

C. Diseminasi Program Penelitian

Diseminasi hasil penelitian adalah salah satu bentuk kegiatan pertanggungjawaban akademik yang dilakukan oleh setiap peneliti untuk kegiatan penelitian yang telah dilakukan. Diseminasi hasil penelitian bertujuan untuk menunjukkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap stakeholder dan masyarakat luas.

Kegiatan desiminasi ini ditujukan untuk mensosialisasikan kegiatan penelitian STIE Kasih Bangsa kepada pemerintah dan dunia usaha serta masyarakat umum. Sosialisasi ini, diharapkan dapat menjadi media untuk menyampaikan informasi program-program kegiatan penelitian sebagai informasi yang berguna bagi pemerintah, dunia usaha dan masyarakat secara umum. Desiminasi penelitian ini dilakukan melalui penyelenggaraan berbagai forum dan media baik tingkat regional, nasional maupun internasional, seperti workshop, seminar, dan penyampaian informasi melalui media sosial.

BAB VI PENUTUP

Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian STIE Kasih Bangsa untuk masa yang akan datang memerlukan strategi kebijakan yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan masyarakat, dan potensi keunggulan yang dimiliki oleh STIE Kasih Bangsa. Strategi kebijakan ini bisa dicapai secara efisien dan efektif jika dipersiapkan dan direncanakan secara matang dan sistematis. Salah satu upaya untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian STIE Kasih Bangsa adalah dengan menyusun kebijakan penelitian dalam fokus bidang Pendidikan, Kesejahteraan Masyarakat, Lingkungan, Seni, Budaya dan olahraga. Proses ini bisa dicapai secara efisien dan efektif jika dipersiapkan dan direncanakan secara matang dan sistematis. Hal ini bisa tercapai, salah satunya dengan menyusun kebijakan roadmap penelitian. Rencana Strategis berdasarkan roadmap penelitian diharapkan menjadi pedoman dan acuan dalam menyusun program penelitian yang terpadu dan holistic, baik berbasis multidisiplin maupun yang interdisiplin. Jika Rencana Strategis ini bisa dipahami dan direspon oleh semua unit kerja yang bergerak dibidang penelitian, kemudian prosesnya ditempuh sesuai dengan pencapaian yang ditetapkan, maka diharapkan atmosfer penelitian di lingkungan STIE Kasih Bangsa akan berjalan sesuai harapan.

Rencana Strategis ini diharapkan digunakan sebagai kebijakan dalam bidang penelitian di STIE Kasih Bangsa untuk:

1. Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi baik dalam bidang ekonomi, akuntansi, manajemen dan kewirausahaan yang menjadi komponen pokok penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Menghasilkan tenaga akademik dan/atau profesional pada berbagai jenjang pendidikan yang memiliki kemampuan dalam menunjang usaha pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia.
3. Menghasilkan tenaga kependidikan dan non kependidikan yang bermutu, berkemampuan akademik dan/atau profesional di bidangnya.
4. Menyiapkan dan membina tenaga akademik dan/atau profesional untuk menyelenggarakan program pendidikan dan pembelajaran pada semua jalur, jenis, dan jenjang pendidikan.

5. Mengabdikan ilmu, teknologi, dan/atau seni untuk kepentingan dan pemenuhan kebutuhan masyarakat.
6. Memberikan pelayanan teknologi, manajemen, dan sistem informasi bagi sivitas akademik STIE Kasih Bangsa dan masyarakat luas.

Dengan terlaksananya Renstra penelitian, maka penelitian unggulan perguruan tinggi dapat terus berlanjut dengan adanya dukungan dari berbagai stakeholder baik dari dalam maupun luar lingkungan STIE Kasih Bangsa. Dukungan tersebut dapat berwujud berupa kebijakan, sarana prasarana serta sumber daya manusia yang ada di lingkungan STIE Kasih Bangsa. Semoga dengan adanya Renstra penelitian LPPM ini dapat menjadi panduan para dosen/peneliti di STIE Kasih Bangsa agar produk-produk penelitian yang dilakukan lebih berdaya guna, baik bagi masyarakat, industri, dan bagi STIE Kasih Bangsa.

Rencana Strategi penelitian ini akan berguna, bila semua kebijakan dalam bidang penelitian dapat dijalankan secara sinergi dan terkoordinasi dengan semua pihak baik internal STIE Kasih Bangsa maupun dengan pihak eksternal yang terlibat dalam program-program penelitian STIE Kasih Bangsa. Semoga semua upaya untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas program penelitian STIE Kasih Bangsa dapat tercapai. Untuk tercapainya Renstra ini diharapkan dukungan partisipasi dosen untuk berperan aktif dalam kegiatan penelitian, serta diharapkan juga partisipasi pendanaan untuk mendukung kegiatan penelitian. Dengan demikian iklim atmosfer akademik di STIE Kasih Bangsa dalam kegiatan penelitian dapat berlangsung dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Setelah lima tahun pelaksanaan, Renstra dapat dievaluasi dan dikembangkan untuk periode lima tahun berikutnya.